PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MENGUBAH PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS 5 GUGUS 3 SDN KAMPUNGDALEM TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PGSD FKIP
UN PGRI Kediri

OLEH :

CYNTIA WATI
NPM: 12.1.01.10.0211

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

CYNTIA WATI

NPM: 12.1.01.10.0211

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MENGUBAH PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS 5 GUGUS 3 SDN KAMPUNGDALEM TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal :.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.	Dr. Suryanto, M. Si.
NIDN.0711086102	NIDN. 0010056501

Skripsi oleh:

CYNTIA WATI
NPM: 12.1.01.10.0211

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MENGUBAH PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS 5 GUGUS 3 SDN KAMPUNGDALEM TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M. Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.
3. Penguji II : Dr. Suryanto, M. Si.

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MENGUBAH PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS 5 GUGUS 3 SDN KAMPUNGDALEM TAHUN 2015/2016

CYNTIA WATI
FKIP-PGSD
cyntissholihin@Gmail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd., dan Dr. Suryanto, M.Si.
UN PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Permasalah adalah (1) Apakah kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video didukung media video berhasil mencapai KKM? (2) Apakah kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* tanpa didukung media video berhasil mencapai KKM? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video dibanding model pembelajaran *Example Non Example* tanpa didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tekhnik penelitian *True Eksperimental Design Posttest-Only Control*. Subyek siswa kelas 5 SDN Kampungdalem 4 dan siswa kelas 5 SDN Kampungdalem 6. Tes yang diberikan berup pos tes. Analisis yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi melalui penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video pada siswa kelas 5 Gugus 3 SDN Kampungdalem tahun 2015/2016 berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan 64,71%. (2) Kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi melalui penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* tanpa didukung media video pada siswa kelas 5 Gugus 3 SDN Kampungdalem tahun 2015/2016 berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan 39,26%. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video dibanding pembelajaran *Example Non Example* tanpa didukung media video tarhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi pada siswa kelas 5 Gugus 3 SDN Kampungdalem tahun 2015/2016 dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video, terbukti dari signifikan 0,002<0,05, dani dengan didapatnya nilai rerata kelompok eksperimen sebesar 80,00 lebih unggul dari kelas kontrol yaitu 69,11.

Kata Kunci: *Example Non Example*, Video, Kemampuan Mengidentifikasi Beberapa Kegiatan Manusia yang Dapat Mengubah Permukaan Bumi.

I. LATAR BELAKANG

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan secara seksamaserta memperbaiki kualitas pembelajarannya dalam meningkatkan kemampuan belajar bagi siswa.

Mengajar adalah membimbing siswa untuk mampu belajar. Dengan demikian aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan melibatkan siswa lebih aktif. Kenyataannya di sekolah seringkali guru yang lebih aktif, siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif, siswa cederung terkesan pasif tanpa adanya interaksi siswa kepada guru. Pembelajaran yang terjadi seringkali bersifat satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Guru dalam menjelaskan materi seperti bercerita setelah itu memberi soal latihan sehingga siswa terkesan jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Guru berperan juga sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan dalam proses pembelajaran, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus mereka capai.

Kegiatan belajar bersama serta mengguna media saat pembelajaran dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kelompok kecil serta menggunakan model dan media dalam pembelajaran akan memungkinkan untuk menggalangkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan dan dilihat siswa dengan teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Kondisi pembelajaran yang monoton misalnya hanya dengan berceramah dapat mengakibatkan siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang telah disampaikan guru tidak dapat tersalur secara optimal kepada siswa dan lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran para guru disekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan siswa. Pelaksanan proses pembelajaran yang

berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya pada saat diadakan tes masih terjadi banyak kesalahan dalam pengerjaan dan hasilnya nilai yang didapatkan sangat tidak memuaskan. Dalam pembelajaran hendaknya guru menggunakan model, strategi, dan metode agar yang bervariasi dan menyenangkan agar pembelajaran terkesan tidak membosankan dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Dalam pemberian materi, guru SDN Kampungdalem sudah berupaya memberikan penjelasan dengan metode ceramah, tanpa menggunakan model dalam pembelajaran, dan menyampaikan konsep-konsep materi seseperi yang tercantum dalam buku pelajaran yang digunakan tentang materi mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup, serta memberi soal-soal latiahan yang ada di buku materi tanpa mengembangkannya, dengan harapan siswa akan mampu mencapai prestasi yang baik. Akan tetapi kemapuan siswa pada mata pelajaran IPA khususnya saat mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi dikategorikan masih rendah hal ini terlihat dari hasil tes tentang materi mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi yang dilakukan oleh guru nilai yang diperoleh siswa masih sangat rendah, masih banyak kesalahan yang dilakukan dalam pengerjaan soal, tidak hanya itu pengetahuan yang diperoleh siswa hanya sebatas pengetahuan konsep yang ada pada buku pelajaran saja, siswa tidak dapat mengkaitkan pengetahuan yang diperoleh dari sekolah dengan pengalaman mereka di kehidupan sehari-hari.

Dari uraian diatas, guna meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi siswa kelas 5 SDN Kampungdalem, maka guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA**

KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MENGUBAH PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS 5 GUGUS 3 SDN KAMPUNGDALEM TAHUN 2015/2016"

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video dan Model pembelajaran *Example non Example* tanpa didukung media video

2. **Variabel Terikat (*Variabel Dependent)***

Kemampuan mengidentifik beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik penelitian True Experimental Design Posttest-Only Control Desaign*

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kampungdalem gugus 3 Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan yaitu pada bulan November sampai Mei.

D. Populasi dan Samel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu siswa SDN Kampungdalem 6 dengan jumlah 46 yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 26 perempuan dan siswa dan siswa SDN Kampungdalem 4 dengan jumlah 36 yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

2. Sampel

sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Kampungdalem 6 yang berjumlah 46 siswa terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan dan SDN Kampungdalem 4 yang berjumlah 36 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 perempuan

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah perangkat pembelajaran dan tes tulis (pilihan ganda).

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validasi pada perangkat pembelajaran, peneliti meminta validator ahli untuk uji validasi. Sedangkan untuk validasi soal peneliti menggunak *SPSS 20 for Windows.*

b. Uji Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan program *SPSS 20 for Windows* dengan per-

hitungan Cronbach's Alpha dalam melaku-kan penghitungan reliabilitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan teknik pengumpulan data pada penelitian ini

adalah dengan tes tulis pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

a. Uji Normalitas

b. Uji Homogenitas

2. Analisis Tahap Akhir

1. Analisis Hipotesis 1

Menggunakan jenjang persentil untuk menghitung ketuntasan klasikal

2. Analisis Hipotesis 2

Menggunakan jenjang persentil untuk menghitung ketuntasan klasikal

3. Analisis Hipotesis 3

Menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dan keunggulan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi melalui penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video pada siswa kelas 5 Gugus 3 SDN Kampungdalem tahun 2015/2016 berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal >75%.

Untuk menguji hipotesis 1 uji ketuntasan digunakan rumus JP

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{x - Bb}{i}\right) fd + fkb\right] \times \frac{100}{N}$$

$$= \left[\left(\frac{74-70,5}{10}\right) 12 + 12\right] \times \frac{100}{46}$$

$$= [(0,35)\,12 + 12] \times \frac{100}{46}$$

$$= (0,35\text{x } 12) + 12 \times \frac{100}{46}$$

$$= 4,2 + 12\text{x } \frac{100}{46}$$

$$= 35,28\%$$

Berarti siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelompok eksperimen sebanyak 35,28 % dan yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 64,72%. Berdasarkan norma keputusan di bab III bahwa H_0 diterima jika signikan kurang dari <25%. Jadi kesimpulannya adalah H_0 diterima karena JP 35,28>25% dan H_a ditolak

2. Kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi melalui penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* tanpa didukung media video pada siswa kelas 5 Gugus 3 SDN

Kampungdalem tahun 2015/2016 berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal < 75%.

Untuk menguji hipotesis 2 uji ketuntasan digunakan rumus JP

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{x - Bb}{i}\right) fd + fkb\right] \times \frac{100}{N}$$
$$= \left[\left(\frac{74-70,5}{10}\right) 11 + 18\right] \times \frac{100}{36}$$
$$= [(0,35)11 + 18] \times \frac{100}{36}$$
$$= 0,35 \text{ x } 11 + 18 \times \frac{100}{36}$$
$$= 3,85 + 18 \text{x} \frac{100}{36}$$
$$= 60,74\%$$

Berarti siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelompok kontrol sebanyak 60,74 % dan yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 39,26%. Berdasarkan norma keputusan di bab III bahwa H_0 ditolak jika signikan kurang dari >25%. Jadi kesimpulannya adalah H_0 ditolak karena JP 60,74>25% dan H_a diterima

3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video dibanding pembelajaran *Example Non Example* tanpa didukung media video tarhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi pada siswa kelas 5 Gugus 3 SDN Kampungdalem tahun 2015/2016 dengan keunggulan pada model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video

Diskriptif Statistik

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	46	80,00	14,533	2,143
Kontrol	36	69,11	16,188	2,698

Berdasarkan tabel statistik distrubutif di atas dapat diketahui bahwa rerata kelas eksperimen 80,00 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 69,11. Pada tabel Independen Samples t tes juga terlihat hasil t_{hitung} = 3,203 lebih besar dari pada harga t_{tabel} 5% yaitu 1,990 dan signifikan (2-tailed) = 0,002 berarti lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Jadi dapat diambil keputusan bahwa "Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video dibanding pembelajaran *Example Non Example* tanpa didukung media video tarhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi pada siswa kelas 5 Gugus 3 SDN Kampungdalem tahun 2015/2016 dengan keunggulan pada model pembelajaran *Example Non Example* didukung media video."

1. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitia Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienika Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali

Azmiyawati, Choiril dan Wigayati Hadi Omegawati (Ed.). 2008. *IPA 5*. Jakarta:PT. Intan Pariwara.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Dimyati, Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Hamdani (Ed.). 2011. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Kresna, Yuda Rahma. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi System Pencernaan Pada Manusia Terhadap Hasil Belajar IPA Materi System Pencernaan Pada Manusia Siswa Kelas V SDN 1 Ngulankulon. Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Kediri. UN PGRI Kediri.

Prasetya, Andik. 2013. *Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tentang Penggolongan Hewan Brdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SDN Gampengrejo*. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Jakarta: PGSD UT.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris (Ed.). 2014. *68 Model Pembeljaran Aktif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (Ed.). 2013. *Cara mudah menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran. Bandung* : Sinar Baru Algendindo.

Susanto, Ahmad. 2013.*Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Wahyudi, Ahmad. 2013. *Perbedaan Hasil Belajar Materi Peristiwa Alam Dan Dampaknya Dengan Media Video Dan Foto Siswa Kelas V SDN Krekep Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Kediri. UN PGRI Kediri.

Widayati, Wiwik. 2013. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Melalui Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Siswa kelas IV SDN Gamyok 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Jakarta: PGSD UT.

Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekertaris Negara